

Pengaruh Media *Google Sites* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pengetahuan Dasar Geografi Di Kelas X SMA Negeri 3 Gorontalo Utara

Fazli batadi*¹, M. Iqbal Liayong Pratama¹, Masruroh¹

¹ Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo

*e-mail: fazlibatadi@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Google sites media on student learning outcomes, provide experimental treatment to students to see if there is an effect on learning outcomes. This study is an experimental type of research and uses a quasi-experimental method, quasi-experiment is one type of experimental research that is close to a real experiment, research used to find the effect of certain treatments on others in controlled conditions. This research was conducted at SMA N 3 Gorontalo Utara, At the implementation stage the research subjects were divided into two classes, namely the control and experimental classes, the control class consisted of 34 students and the experimental class consisted of 32 students. There is an effect on student learning outcomes using Google sites media, namely by looking at the Hypothesis test value, the experimental class value, significant (sig) $0.00 < 0.05$. So there is an effect of Google sites media on the learning outcomes of students at SMA N 3 Gorontalo Utara.

Keywords: Google Sites; Learning Outcomes; Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui pengaruh media google sites terhadap hasil belajar peserta didik, memberikan perlakuan eksperimen kepada peserta didik untuk melihat apakah terdapat pengaruh hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen dan menggunakan metode kuasi eksperimen, kuasi eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian eksperimen yang mendekati dengan eksperimen sungguhan, penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 3 Gorontalo Utara, Pada tahap pelaksanaan subjek penelitian dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen, kelas kontrol berjumlah 34 peserta didik dan kelas eksperimen berjumlah 32 peserta didik. Terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik menggunakan media google sites yaitu dengan melihat nilai uji Hipotesis, nilai kelas eksperimen, signifikan (sig) $0,00 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh media google sites terhadap hasil belajar peserta didik SMA N 3 Gorontalo Utara.

Kata Kunci: Google Sites; Hasil Belajar; Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Teknologi berkembang pesat dibanyak bidang, termasuk pendidikan. Pendidikan merupakan titik awal untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan teknologi. Hal ini disebabkan oleh kemampuan teknologi untuk mempermudah pembelajaran jarak jauh, yang dapat dilakukan tanpa mengorbankan jarak dan waktu. Teknologi internet merupakan salah satu teknologi dan komunikasi yang memengaruhi pembelajaran. Internet memungkinkan pembelajaran dilakukan kapan saja dan di mana saja, melampaui batas waktu dan tempat. Matematika umumnya dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena sifatnya yang abstrak, yang membutuhkan kemampuan berpikir logis dan berurutan (Anh & Truong, 2023).

Media pembelajaran digunakan dalam pembelajaran online untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. media digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti membuat pesan menjadi jelas secara visual sehingga tidak terlalu. Mengatasi keterbatasan lima indara, waktu, dan ruang. Percepat proses belajar dan mengajar, menumbuhkan semangat belajar (Linda et al., 2023),

Lembaga pendidikan tidak bisa dihindarkan dari adanya perkembangan teknologi, seperti pada media pembelajaran. Dimana seiring berjalannya waktu seorang guru harus menyesuaikan media

pembelajaran yang digunakan dengan teknologi yang sedang berkembang. Ketika guru mengikuti perkembangan teknologi dengan baik kemudian menerapkannya melalui media pembelajaran, maka bisa tercipta kondisi belajar yang menyenangkan dan berkualitas seperti pada kurikulum merdeka belajar yang memfokuskan kegiatan pada peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (Wulandari & Zuhroh, 2023).

Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik, maka guru perlu menggunakan media pembelajaran tambahan yang menjadi jalan pintas untuk menyampaikan materi yang diajarkan. Namun, apabila guru ingin menerapkan media pembelajaran maka sebelumnya guru harus melihat mata pelajaran apa yang akan diterapkan. Jika menggunakan mata pelajaran geografi maka guru harus memilih media pembelajaran yang bisa menarik perhatian peserta didik. Karena mata pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang dikategorikan sebagai pelajaran yang memiliki banyak teori dan merasa membosankan (Saputri & Sriyono, 2022).

Berdasarkan pengamatan awal SMA Negeri 3 Gorontalo Utara merupakan sekolah menengah atas yang terbilang sekolah yang banyak peserta didiknya. Di antaranya kelas X memiliki 5 kelas dari kelas X-A sampai kelas X-E, tentunya hal ini mempengaruhi cara belajar dan cara mengajar. Seorang guru yang dituntut harus paham akan situasi dan metode belajar dengan melihat perkembangan teknologi, sehingga bisa menjawab tantangan masa depan. Manfaat dari mencari tahu perkembangan teknologi, bisa menjawab salah satu permasalahan yang terjadi di kelas. Banyak peserta didik belum memahami materi yang diajarkan Guru sehingga hasil belajar yang diperoleh masih dibawah KKM dan pada proses KBM peserta didik lebih tertarik untuk main *HP* dan *game online*.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik karena pada proses pembelajaran guru belum menggunakan media yang menarik, tidak banyaknya media yang bervariasi. Sehingga, salah satu media yang direkomendasikan untuk menjadi salah satu bahan ajar guru yaitu media *google sites*. Media *web google sites* menyediakan banyak fitur gratis dan menarik untuk pembelajaran, selain itu mudah di akses kapan saja dan di mana saja menggunakan *HP* yang memiliki internet atau *wifi*. Banyak fitur yang di tawarkan kepada guru di antaranya *google sites* menyediakan fitur kolaborasi dengan *web* lain seperti *google crome*, *google docs*, *excel*, *google drive*, dan *youtube*. Tentunya dengan adanya fitur – fitur tersebut dapat mempermudah guru untuk melaksanakan pembelajaran melalui *web google sites*. Video, soal evaluasi dan gambar yang menarik bisa di sertakan dalam *web google sites* yang nantinya bisa menarik peserta didik belajar dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Banyak *website* yang tersedia untuk melakukan proses belajar mengajar secara online salah satunya yaitu *Google Sites*. *Google Sites* merupakan media situs yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. *Google Sites* adalah produk *Google* untuk membangun situs web. Pengguna mendapat manfaat dari *Google Sites*, yang dapat dibuat dan dikelola dengan mudah oleh siapapun. Semua kegiatan pembelajaran dapat direkam di situs *Google* seperti jadwal, materi, dan tugas dapat dimasukkan kedalam situs *Google* yang disiapkan menggunakan *Google Sites* (Aditama & Sulasmianti, 2021).

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas yang masih memiliki hasil belajar peserta didik yang rendah adalah Geografi. Geografi mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di permukaan bumi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di permukaan bumi, baik secara fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, ekologi, dan regional untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan. Selain itu, Geografi adalah pengetahuan yang menyelidiki persebaran gejalagejala fisik biologis dan antropologis pada ruang di permukaan bumi. Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Geografi mengharuskan guru menggunakan strategi atau model pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik untuk belajar, guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan media *websites google sites* dapat mempermudah proses pembelajaran (Kesuma & Wahyuni, 2020).

Adanya pendekatan multimedia bisa menjadi pendukung efektifitas belajar mengajar. Karena peserta didik akan lebih semangat apabila guru menggunakan gambar, grafik, video, dan model pembelajaran lainnya dalam proses pembelajaran, seperti pada penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis pembelajaran interaktif berbasis *websites google sites* didalamnya terdapat materi, gambar pelengkap, video, serta latihan soal untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Dimana media pembelajaran ini bisa menjadi salah satu alternatif guru untuk menyampaikan materi yang diajarkan agar lebih menarik. Pembelajaran berbasis *websites google sites* bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Kelebihan dari

penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *websites google sites* salah satunya yaitu bisa diakses kapanpun oleh guru maupun peserta didik (Wulandari & Zuhroh, 2023).

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode kuasi eksperimen. Metode kuasi eksperimen adalah salah satu bentuk penelitian yang mendekati eksperimen sejati, namun tidak sepenuhnya memenuhi syarat sebagai eksperimen murni karena adanya keterbatasan dalam pengontrolan variabel. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi yang relatif terkendali (Sugiyono, 2013).

Tabel 1. Desain kontrol grup

E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₁	X ₂	O ₂

(Sugiyono, 2013:116)

Keterangan:

E: Kelas Eksperimen

K: Kelas Kontrol

O₁: Pre - test

O₂: Pos - test

X₁: Perlakuan khusus model pembelajaran media *google sites*

X₂: perlakuan umum model pembelajaran media *Power Point*

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif ini, analisis data merupakan tahap yang sangat penting untuk menguji hipotesis serta menarik kesimpulan berdasarkan temuan empiris. Penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data secara sistematis, akurat, dan efisien, khususnya dalam konteks pendidikan.

Data dianalisis dengan metode statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik hasil belajar peserta didik, seperti nilai rata-rata, median, standar deviasi, dan rentang nilai. Selain itu, tingkat daya serap peserta didik terhadap pembelajaran materi pengetahuan dasar geografi dikategorikan sebagai berikut (Departemen Pendidikan Nasional, 2010):

Tingkat Penguasaan Kategori Hasil Belajar	
0–39	Sangat Rendah
40–54	Rendah
55–74	Sedang
75–89	Tinggi
90–100	Sangat Tinggi

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan analisis statistik inferensial. Sebelum itu, dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS.

a. Jika $p\text{-value} > 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal.

b. Jika $p\text{-value} < 0,05 \rightarrow$ data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Digunakan untuk mengetahui apakah varians data dari dua kelompok (kelas kontrol dan eksperimen) homogen. Uji ini dilakukan dengan uji F.

a. H_0 : Varians kedua kelompok sama (homogen) jika $p\text{-value} > 0,05$.

b. H_1 : Varians kedua kelompok tidak sama (tidak homogen) jika $p\text{-value} < 0,05$.

3) Uji t (Uji Hipotesis)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Google Sites terhadap hasil belajar peserta didik. Pengujian menggunakan uji-t Independent Samples dengan taraf signifikansi 0,05.

- a. Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh penggunaan media Google Sites terhadap hasil belajar peserta didik.
- b. Hipotesis alternatif (H_1): Terdapat pengaruh penggunaan media Google Sites terhadap hasil belajar peserta didik.
- c. Keputusan:
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan teknik ini, peneliti dapat menyimpulkan apakah penggunaan media Google Sites memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar geografi peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Gorontalo Utara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui proses eksperimen pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Gorontalo Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Google Sites terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Pengetahuan Dasar Geografi. Analisis data dilakukan melalui pendekatan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil yang diperoleh mencerminkan efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan pemahaman dan capaian belajar siswa, sebagaimana akan diuraikan secara rinci dalam bagian berikut.

Berdasarkan hasil *pos – test* dan *pre – test* kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh data ngain sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai N gain

	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	pretest	postest	N - gain	pretest	postest	N - gain
Jumlah	1.865	2.850	21,83	1.930	2.760	20,1
Rata2	54,48	83,52	0,636	60,16	86,2	0,650

Dapat dilihat pada tabel 4.9 nilai N-gain degan kelas Eksperimen degan jumlah rata – rata nilai 0,617, degan jumlah peserta didik 32 orang. termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan nilai N-gain kelas Kontrol jumlah rata – rata nilai 0,636, degan jumlah peserta didik 34 orang. Termasuk dalam kategori sedang.

Kategori nilai N-gain:

- Tinggi : $> 0,70$
- Sedang : $0,70 > (<g>) > 0,3$
- Rendah : $< 0,3$

Tabel 3. Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Stati stic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (eksperimen)	.116	32	.200*	.977	32	.709
	Postest A (eksperimen)	.159	32	.039	.946	32	.108
	Pretest B (kontrol)	.178	34	.008	.940	34	.062
	postest B (kontrol)	.132	34	.142	.942	34	.069

Hasil uji normalitas diatas dapat dikatakan hasil datanya normal, hal ini dilihat dari *shapiro-wilk* dikarenakan data perkelas atau siswa perkelas berjumlah kurang dari 100 responden maka dengan itu untuk uji normalitasnya tidak menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. data dikatakan normal karena hasil dari *shapiro-wilk* sig lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Uji Test Of Homogeneity Of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	7.532	1	64	.208
	Based on Median	6.812	1	64	.211
	Based on Median and with adjusted df	6.812	1	57.516	.212
	Based on trimmed mean	7.280	1	64	.009

Tabel diatas merupakan tabel uji homogenitas yang dimana diuji adalah hasil belajar peserta didik kelas X A dan kelas X B, diambil nilai *pos – test* masing – masing kelas guna untuk menjawab apakah data tersebut homogenitas atau tidak.

Berikut pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi (sig) based on mean > 0,05 maka variansi data adalah Homogen
2. Jika nilai signifikansi (sig) based on mean < 0,05 maka variansi data adalah tidak Homogen

Berdasarkan dari output yang ditemukan nilai (sig) *based on mean* 0,208 > 0,05 maka data dapat dikatakan Homogen (sama).

Tabel 5. Uji Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper				
Pair 1	preeksperimen – poseksperimen	-25.84375	5.15007	.91041	-27.70055 -23.98695	-28.387	31	.000	
Pair 2	prekontrol – poskontrol	-20.11765	12.62937	2.16592	-24.52424 -15.71105	-9.288	33	.000	

Berdasarkan hasil perhitungan N-gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa rata-rata N-gain kelas eksperimen adalah 0,650 dan kelas kontrol adalah 0,636. Kedua nilai ini termasuk dalam kategori sedang ($0,3 < N\text{-gain} < 0,7$). Meskipun kedua kelas berada pada kategori yang sama, namun kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sedikit lebih tinggi dibandingkan

kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media Google Sites memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, meskipun perbedaannya tidak terlalu signifikan dalam kategori peningkatan.

Untuk menguji apakah data yang diperoleh memenuhi asumsi normalitas, digunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah responden per kelas kurang dari 100. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh data pre-test dan post-test pada kedua kelas memiliki nilai signifikansi (sig.) lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan layak digunakan untuk analisis statistik parametrik.

Selanjutnya, uji homogenitas menggunakan Levene Test menghasilkan nilai signifikansi 0,208 (based on mean) yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variansi data antara kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen, sehingga pemilihan metode analisis lanjutan menggunakan uji parametrik adalah tepat.

Uji Paired Samples T-Test digunakan untuk melihat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan dalam masing-masing kelas. Hasil pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test setelah penggunaan media Google Sites. Demikian juga pada kelas kontrol, nilai signifikansi juga menunjukkan hasil $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat peningkatan hasil belajar walaupun tidak melalui penggunaan media digital interaktif.

Namun, jika dilihat dari nilai rata-rata perbedaan antara pre-test dan post-test, kelas eksperimen menunjukkan selisih rata-rata sebesar 25,84 poin, sedangkan kelas kontrol sebesar 20,12 poin. Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun kedua kelas mengalami peningkatan, kelas yang menggunakan media Google Sites mengalami peningkatan yang lebih besar secara signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Google Sites berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam memahami materi pengetahuan dasar geografi. Media ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan fleksibel, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

4. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh Media *Google Sites* terhadap hasil belajar peserta didik materi pengetahuan dasar geografi di SMA Negeri 3 Gorontalo Utara, dapat dilihat dari hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Peneliti melakukan beberapa uji untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar terhadap perlakuan yang diberikan dengan menggunakan media *google sites* atau tidak. Dengan melakukan uji normalitas sebagai uji persyaratan sebelum melakukan uji homogenitas dan uji sampel t test. Uji normalitas dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS dan diperoleh nilai *shapiro-wilk* sig lebih besar dari 0,05 yang artinya data terdistribusi normal. Kemudian peneliti melanjutkan dengan uji Homogenitas dengan menggunakan SPSS peneliti mendapatkan hasil yang homogen atau sama. Sehingga peneliti melanjutkan ketahap uji berikutnya yaitu uji T test, uji ini merupakan uji untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *google sites* terhadap pembelajaran atau tida. Di peroleh jawaban dari uji T test yaitu terdapat pengaruh hasil belajar media google sites terhadap hasil belajar peserta didik kelas X^A dalam mata pelajaran geografi materi pengetahuan dasar geografi di SMA N 3 Gorontalo Utara. Hasil ini diperkuat oleh hasil N-gain yang dimana terlihat perbedaan selisi antara nilai *pre – test* dan nilai *Pos – test*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, A. R. I., & Sulasmianti, N. (2021). Pembuatan Google Sites Berbasis Online Learning Sebagai Media Pembelajaran IPA SMP Kelas IX. *Jurnal Wawasan Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2).
- Anh, T. T. N., & Truong, N. N. (2023). Mobile E-Portfolios on Google Sites: A Tool for Enhancing Project-Based Learning. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 17(11). <https://doi.org/10.3991/ijim.v17i11.39673>
- Afrinawati. (2012) *pengaruh Strategi PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa (Kuasi Eksperimen di SMA Darul Maarif)*
- Briggsn. 2007. Belajar dan Pembelajaran 2. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Ina Magdalena, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, Adinda Rahmah Ishaq. 2021. Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Bojong 04. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 3, Nomor 2*
- Japrizal dan Dedy Irfan (2021) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo. *Jurnal Vokasi Informatika*, Vol. 1 No. 3 (2021) 100 – 107r
- Kesuma, R., & Wahyuni, R. (2020). Perbedaan hasil belajar geografi kelas x pada materi atmosfer menggunakan model kooperatif tipe NHT dan tipe STAD di sma negeri 2 muaro bungo. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 1(1). <https://doi.org/10.37251/jske.v1i1.50>
- Kosilah dan Septian. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. *JIP-Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1 No.6, 1142.
- Lestari, W. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76. <https://doi.org/10.15575/ja.v3i1.1499>
- Linda, D. A., Sianturi, G., Fitri, N. L., Ramadhan, B. Y. P., Dewi, A. P., Octavianingrum, S. I., Putri, N. A., Kinasih, E., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh pembelajaran google sites terhadap hasil belajar matematika siswa/siswi kelas v di desa srimukti. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6). <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.1066>
- Monica, W. A., & Lestari, Q. (2019). Skripsi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Mi Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur. *seminar nasional pendidikan UNJ*, 94–110.
- Ningsih, P., & Bukit, N. (2022). Pengaruh penggunaan media pembelajaran google sites terhadap hasil belajar siswa sma pada materi hukum newton. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 11(2). <https://doi.org/10.24114/jpf.v11i2.36669>
- N. M. Heriyanto, Ismayadi Samsuodin, M. Bismark, (2019), Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna di Kawasan Hutan Bukit Datuk Dumai Provinsi Riau Biodiversity Flora and Fauna in the Region Forest Bukit Datuk Dumai Riau Province, *Jurnal Sylva Lestari vol 7* (83 – 84)
- Nova Sulasmianti, (2021) Pembelajaran Berbasis Web Memanfaatkan Google Sites, *Jurnal Wawasan Pendidikan Dan Pembelajaran Vol. 9 No. 2, Desember 2021* (3 – 5).
- Nurhadi. 2020. Teori kognitivisme serta aplikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Edukasi dan Sains Volume. 2 Nomor 1*.
- Parsa, I Made. 2018. Evaluasi Proses dan Hasil Belajar. Kupang: CV Rasi Terbit
- Piaget, J. (1977). *The Development of Thought: Equilibration of Cognitive Structures*. Viking Press.
- Rilanty, N., & Juwitaningsih, T. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis website untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kesetimbangan kimia. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jipk.v2i1.17844>
- Rumape, O., Pomuato, S., Mohamad, E., Ischak, N. I., Salimi, Y. K., Munandar, H., & Najmah, N. (2023). Identifikasi Kemampuan Kognitif Siswa pada Materi Koloid. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 5(1), 36–44. <https://doi.org/10.34312/jjec.v5i1.13215>
- Salsalina, D., & Sitepu, B. (2022). *Deri+Salsalina+Br+Sitepu,+Herlinawati*. 1(5), 552–563.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh multiplle intelligences dan gaya belajar Terhadap motivasi Belajar Siswa SMK. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25–30.
- Saputri, S. O. I. Y., & Sriyono, S. (2022). Efektivitas pembelajaran aplikasi bot telegram materi dinamika atmosfer terhadap hasil belajar siswa. *Edu Geography*, 10(2). <https://doi.org/10.15294/edugeo.v10i2.60570>
- Setiawan & Malik, dkk. (2022). Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar). In *Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Siregar, Sauli, F. 2019. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas Vii-2 Melalui Pendekatan Pembelajaran Cara Belajar Peserta didik Aktif Di Smp Negeri 29 Medan. *Jurnal Biolokus*. Vol.2 (2), 218
- Sudjana, Nana. 2004. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Sudjana, Nana. 2011. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Sunardi, rudi. 2021. Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI Ipa tahun pembelajaran 2019/2020 pada mentri hukum termodinamika dengan model pembelajaran inkuiri di SMAN 14 Tebo. *jurnal literasiologi*. volume 5. no 2, 51-52
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Sulasmianti, N. (2021). Pembelajaran Berbasis Web dengan Google Sites. In *Jurnal Wawasan Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 9, Nomor 2).
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suryani, A., & Setiawan, W. (2020). Pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 45-56.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. Autodesk Foundation.
- Wulandari, S., & Zuhroh, N. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website google sites dalam meningkatkan hasil belajar. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1). <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v2i1.2131>